

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Disain Penelitian

Disain penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian akan menggunakan *tools* BRIEF (*Baseline Risk Identification of Ergonomic Factors*) dan kuesioner survei keluhan untuk melihat keluhan subjektif dari pekerja.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Departemen Operasional HPLA *station* PT. Repex yang berlokasi di Pondok Pinang, Jakarta Selatan. Penelitian dilaksanakan selama bulan April sampai dengan bulan Mei 2009.

4.3 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini mengetahui tingkat risiko ergonomi maka akan dilakukan penilai pada aktivitas *manual handling* yang dilakukan, sehingga sampel untuk mengetahui tingkat risiko ergonomi adalah aktivitas *manual handling* yang dilakukan. Sedangkan sampel untuk mengetahui tingkat keluhan MSDs adalah seluruh karyawan yang berada di dalam HPLA *station* yang secara *regular* melakukan kegiatan *manual handling* dalam proses kerjanya yang berjumlah 27 orang.

4.4 Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berupa :

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi/ perusahaan atau perorangan langsung dari objeknya. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sata primer dengan cara melakukan observasi dan wawancara langsung pada pekerja di HPLA *Station*.

Observasi yang dilakukan lebih diutamakan pada beberapa pekerjaan yang berisiko lebih tinggi. Observasi dilakukan dengan menggunakan BRIEF *tool* untuk menganalisa faktor-faktor risiko postur saat melakukan pekerjaan manual handling,

beban / gaya, durasi dan frekuensi. Sedangkan untuk mengetahui keluhan MSDs yang dirasakan pekerja, peneliti membagikan kuesioner pada responden.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan, dan telah dioleh oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi. Data sekunder yang didapatkan penulis berasal dari dokumen pihak manajemen perusahaan yang berkaitan dengan masalah penelitian seperti prosedur pekerjaan dan profil perusahaan.

4.5 Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data yang didapat dari hasil observasi survei BRIEF adalah dilakukan analisa postur per pekerjaan pada 9 bagian tubuh, kemudian dilakukan penentuan beban yang ada, durasi serta frekuensi pada 9 bagian tubuh kemudian dilakukan *scoring* untuk mendapatkan nilai tingkat risiko.

Sedangkan pengolahan data untuk mengetahui distribusi survei keluhan MSDs didapatkan dari kuesioner keluhan MSDs yang telah diisi responden. Kemudian data-data yang didapat dianalisa dengan menggunakan program statistik yakni dengan cara *data coding* untuk mengklasifikasikan data kemudian dilakukan *data editing* yaitu dilakukan proses penyuntingan data sebelum proses pemasukan data dilakukan. Kemudian dilakukan *data entry*. Tahap akhir dilakukan *data cleaning* untuk mengetahui kesalahan yang mungkin terjadi pada saat *data entry*. Dari data yang telah diperoleh ini, hasilnya dianalisa secara univariat dan bivariat.

4.6 Analisis Data

4.6.1 Univariat

Analisis data univariat untuk melihat gambaran tingkat risiko ergonomi berdasarkan faktor pekerjaan atau postur janggal, beban, durasi, frekuensi. Serta melihat pada bagian tubuh mana saja dirasakan keluhan jenis keluhan MSDs dan persentase keluhan MSDs per bagian tubuh yang dirasakan oleh pekerja Departemen Operasional di PT. Repex, HLP A Station.

4.6.2 Bivariat